

ANALISIS PEMBIAYAAN AKAD SALAM PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH DI INDONESIA : STUDI NVIVO DAN LITERATUR REVIEW

Doni Yusuf Bagaskara^a Rohmadi^b

^{a,b} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Email: doniyusufb22@gmail.com^a; rohmedi.ac.id@gmail.com^b

ABSTRAK

Pendahuluan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pembiayaan akad Salam pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia menggunakan pendekatan NVivo

Metodelogi: Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan Nvivo dan literature review. "Teknik analisis data meliputi: (1) memetakan jumlah code artikel berita berdasarkan analisa kualitatif yang menggunakan software Nvivo 14 seputar "Akad Salam", (2) memetakan hasil visualisasi dengan diagram hierarki dan menguji korelasi hubungan antara artikel media menggunakan software NVivo 14; (3) memetakan topik penelitian dengan World Cloud atau kumpulan kata yang sering dibahas pada artikel media; dan (4) menguji nilai signifikan antara artikel media untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu korelasi seputar topik "Akad Salam".

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada artikel media mengenai Akad Salam adalah pengertian dan hukum. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh artikel media mengenai Akad Salam adalah pelaksanaan dan jenis akad

Kesimpulan dan saran: Implikasi penelitian ini menunjukkan analisis kualitatif dengan NVivo dan literatur review yang dihasilkan menjadi rekomendasi untuk peningkatan literasi keuangan tentang pembiayaan akad Salam di masa depan.

Kata Kunci: *Akad Salam; Lembaga Keuangan Syari'ah; NVivo; Literatur Review*

PENDAHALUAN

Perkembangan akad salam di Indonesia masih terbatas pada sektor pertanian (Fajeri & Ilahi, 2021). Berdasarkan data statistik perbankan syariah (SPS) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha syari'ah menunjukkan angka sebesar 1.503 miliar pada tahun 2023. Alokasi pembiayaan tersebut masih berfokus pada bidang pertanian dan sisa nya pada bidang non pertanian seperti perdangan atau yang lainnya (Hidayati & Julianto, 2023). Pada umumnya pembiayaan akad salam diperuntukan untuk transaksi pertanian guna memberikan peluang bagi masyarakat khususnya petani untuk memperoleh modal dalam bercocok tanam sehingga permasalahan mengenai keterbatasan dana dalam bertani dapat teratasi (Sa'diah et al., 2022).

Namun pada pelaksanaannya banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang manfaat pembiayaan akad Salam, hal ini dikarenakan minimnya literasi, edukasi dan sosialisasi dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan syariah ataupun pemerintah yang berfokus pada ekonomi syariah (Pamikatsih & Elok Ainur Latif, 2020). Selain pemahaman tentang literasi, pembiayaan akad Salam secara jenis dan hukumnya masih belum banyak diketahui. Adapun faktor risiko yang ada pada Akad Salam seperti risiko gagal bayar dikarenakan adanya itikad tidak baik dari pengguna pembiayaan (Ghufron, 2021). Urgensi penelitian ini untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat pada artikel media yang ada, dengan kebaharuan penelitian menggunakan alat bantu NVivo sebagai pemetaan data yang diperoleh.

Dalam konteks ini, penelitian yang berfokus pada analisis kualitatif mengenai pembiayaan Akad Salam di Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan. Melalui pendekatan NVivo dan tinjauan literatur, “penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengertian, pelaksanaan, jenis, dan hukum yang terkait dengan pembiayaan Akad Salam di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan Akad Salam serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan literasi keuangan tentang pembiayaan Akad Salam di masa depan kepada masyarakat.

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang analisis pembiayaan akad Salam, diantaranya penelitian (Sudarti & Nasution, 2022) yang membahas tentang “Implementasi Akad Salam dalam Transaksi Jual Beli Di Toko Salamah” yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembiayaan akad Salam pada Toko Salamah sudah benar dan sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian penelitian (Saepudin, 2021) yang membahas tentang “Implementasi Pembiayaan Akad Salam kepada Petani Kacang Tanah dan Ubi Kayu di Banyumas” yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembiayaan akad salam pada petani kacang tanah dan ubi kayu di Banyumas belum dapat dilakukan dikarenakan pengelolaannya masih tradisional, belum berbadan hukum, modal terbatas, dan pemanfaatan masih sebatas pemenuhan kebutuhan rumah tangga belum pada usaha yang luas. Dari kedua penelitian diatas mempunyai temuan yang berbeda, hal tersebut didasari pengetahuan masyarakat yang masih kurang mengenai literasi pembiayaan akad salam serta pendampingan lembaga keuangan yang masih belum maksimal.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat sebuah kebaharuan dengan melakukan analisis kualitatif terhadap pembiayaan Akad Salam di Indonesia dengan menggunakan pendekatan NVivo dan tinjauan literatur. dari kebaharuan tersebut akan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam dalam sudut pandang yang berbeda. Pendekatan NVivo adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif (Rohmadi, 2024). Dengan memanfaatkan fitur-fitur NVivo, penelitian ini akan melakukan analisis teks dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal-jurnal terkait, peraturan perundang-undangan, dan publikasi lainnya yang terkait dengan pembiayaan akad salam di Indonesia (Izza & Rusydiana, 2023). Selain itu, tinjauan literatur

juga akan dilakukan untuk mengumpulkan pemahaman yang mendalam tentang pembiayaan akad Salam di Indonesia (Joban & Nurhidayati, 2023).

Melalui kombinasi pendekatan NVivo dan tinjauan literatur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berharga dalam memahami kondisi saat ini, baik secara tantangan dan peluang yang terkait dengan pembiayaan akad Salam di Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan terkait dalam mengoptimalkan pembiayaan akad Salam untuk keberlanjutan dan kemajuan ekonomi syariah di Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah menghasilkan analisis kualitatif dan literatur review yang hasilnya menjadi rekomendasi untuk peningkatan literasi keuangan tentang pembiayaan akad Salam di masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

a) Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang beroperasi dalam bidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah, adapun contohnya seperti bank syariah, industri asuransi syariah, dana pensiun syariah, finansial teknologi syariah, koperasi syariah dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) (Ali et al., 2023). Regulasi yang memuat tentang lembaga keuangan syariah termuat pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang memperjelas tentang bank syariah, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang berperan penting dalam mengatur dan mengawasi lembaga keuangan syariah di Indonesia (Wahyu & Anwar, 2020).

Pada umumnya fungsi lembaga keuangan syariah adalah untuk menyediakan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah seperti tidak adanya maysir atau taruhan, gharar atau ketidakjelasan dan riba atau tambahan (Widiati et al., 2023). Secara teknis lembaga keuangan syariah seperti : mengelola dan menyalurkan uang kepada masyarakat, Menerima simpanan dan menyediakan pinjaman, menyediakan jasa investasi dan asuransi yang sesuai dengan prinsip syariah, serta mengelola dan menyalurkan dana bagi masyarakat yang kekurangan dana atau modal dalam melakukan usaha (Gazali et al., 2023). Adapun tujuan lembaga keuangan syariah ialah untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi (Irawan et al., 2021).

b) Pembiayaan Akad Salam

Pembiayaan akad salam merupakan pembiayaan yang berdasarkan akad jual beli barang pesanan diantara pembeli dan penjual (Aqidah, 2023). Dalam pembiayaan akad salam, pembayaran dilakukan di awal, tetapi penyerahan barang akan dilakukan pada waktu yang akan datang (Rosyidah & Rofiah, 2023). Pembiayaan akad salam banyak terjadi pada komoditas hasil bumi atau pertanian, serta para nasabah yang mengajukan permohonan kepada bank syariah untuk membeli barang (Syuhri, 2023). Mekanisme atau pelaksanaan pembiayaan akad Salam pada umumnya dilalui dengan beberapa

tahapan seperti : bank syariah membeli barang dari penjual atau supplier sesuai yang diminta oleh nasabah, kemudian penjual atau supplier mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah dari bank syariah, kemudian nasabah melakukan pembayaran sebesar nilai pokok dan margin yang disepakati kepada bank syariah dengan mengangsur (Ningsih & Handayani, 2020).

Dasar hukum pembiayaan akad Salam di Indonesia ialah Fatwa DSN-MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli salam, serta diperjelas dalam hal keuangan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 103 tentang akuntansi salam. Berdasarkan peraturan yang ada hukum akad Salam adalah boleh (Priyo Nugroho et al., 2023). Pada umumnya akad Salam yang ada pada lembaga keuangan syariah terbagi menjadi dua jenis akad yaitu (1) Akad Salam Biasa yang merupakan kontrak salam yang hanya melibatkan dua pihak yang bertransaksi: pembeli dan penjual serta (2) Akad Salam Pararel merupakan sebuah kontrak yang terdiri dari dua kontrak yang berbeda dan independen: yang pertama bank adalah pembeli dan yang kedua bank sebagai penjual. Kedua kontrak tersebut tidak dapat diikat dan tidak boleh bergantung pada yang lain (Jaharuddin & Maesarach, 2022).

Terdapat kelemahan dan kelebihan pada pembiayaan akad Salam di Indonesia, dari sisi kelemahan masih banyak masyarakat yang kurang memahami tentang akad Salam, kemudian masih lemahnya sistem pengawasan yang dapat berdampak pada risiko gagal bayar , serta tingkat Sumber Daya Manusia yang belum mengerti tentang akad Salam sehingga dapat berdampak pada kepatuhan syari'ah (Rahma et al., 2020). Dari sisi kelebihan akad Salam dapat dikatakan lebih efisien dan efektif dikarenakan pembeli dan penjual tidak perlu berada di sama waktu dan tempat, pembeli tidak perlu membayar penuh pada saat transaksi, tetapi dapat melakukan pembayaran dalam waktu yang lebih panjang dan mempermudah pengiriman barang (Amni & Faujiyah. Ani, 2020).

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan NVivo dan literature review. Objek penelitiannya adalah Akad Salam yang dipublikasi oleh beberapa media yaitu IDX, Rumaysho, Detik, dan OCBC. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah topik tentang perkembangan Akad Salam di Indonesia. Sumber pengambilan data penelitian berasal dari penelusuran artikel media melalui website Google. Alat analisis data menggunakan software Nvivo 14.

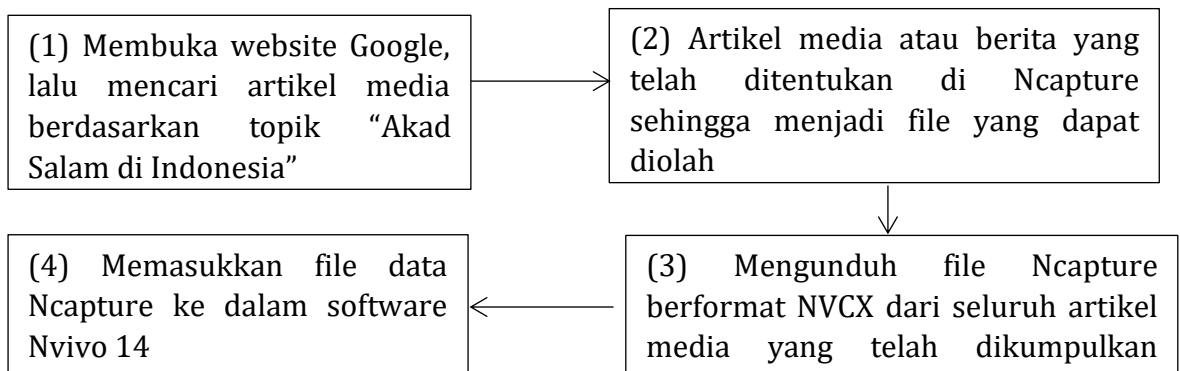
Tabel 1. Data Base Media

No	Kata Kunci	Tahun	Data Base Media
1	Pengertian	2023	https://www.icdx.co.id/news-detail/publication/apa-itu-akad-salam-dan-contohnya-dalam-ekonomi-syariah

2	Pelaksanaan	2023	https://rumaysho.com/33794-matan-taqrib-akad-salam-dalam-transaksi-jual-beli.html
3	Jenis	2024	https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6639299/mengenal-akad-salam-apa-bedanya-dengan-transaksi-jual-beli-biasa
4	Hukum	2024	https://www.ocbc.id/id/article/2022/04/07/akad-salam-dan-hukum-akad-salam

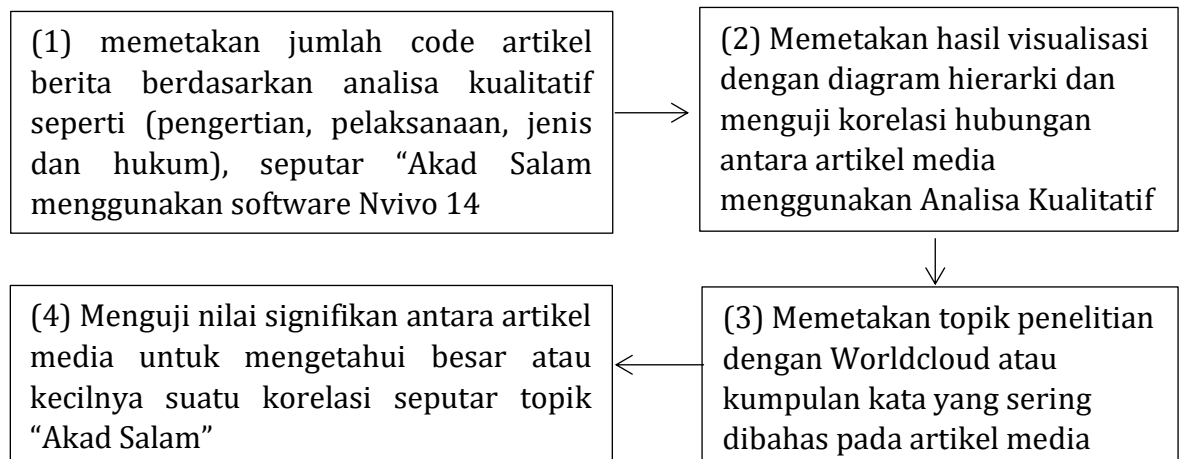
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Beberapa teknik pengumpulan data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik analisis data dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Teknik Analisis Data

Pendekatan kualitatif dengan alat bantu software NVivo merupakan perangkat lunak analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian. NVivo membantu peneliti dalam menyimpan, mengatur, dan mengeksplorasi data dengan mudah, serta mengurangi risiko kerusakan data mentah. NVivo memungkinkan pengguna untuk menyimpan teks, gambar, audio, dan video secara langsung di dalam proyek, serta mengakses data multimedia tersebut langsung dari dalam platform NVivo. Melalui tangkapan artikel berita yang ada

dapat melihat dan memetakan informasi dari sebuah narasi (Rohmadi & Bagaskara, 2023). Beberapa tahapan – tahapan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform NVivo seperti :

- Import Data: Data kualitatif dalam bentuk teks artikel media, audio, atau video diimpor ke dalam platform NVivo.
- Koding Data: Data dikodekan berdasarkan tema, pola, atau kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Eksplorasi dan Organisasi: Data dieksplorasi untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar tema, serta diorganisasi dalam bentuk matriks atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
- Analisis Mendalam: Melalui fitur pencarian dan query, peneliti dapat melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi hubungan dan pola-pola yang muncul dari data dengan koding yang sudah ditentukan.
- Visualisasi Data: NVivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik,, model konseptual, dan tabel nilai untuk memperjelas temuan analisis. Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pemetaan NVivo menjadi alat ukur baru untuk melihat dan menggambarkan hasil temuan berdasarkan narasi artikel media yang sering dibahas (Plard & Martineau, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Visualisasi Hierarki Chart

Pemetaan Hierarki Chart menggunakan alat bantu Nvivo 14 mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan secara menyeluruh analisis kualitatif seperti (Pengertian, pelaksanaan, jenis dan hukum) berdasarkan sumber berita yang telah ditentukan dapat melalui diagram ataupun tabel (Allsop et al., 2022).



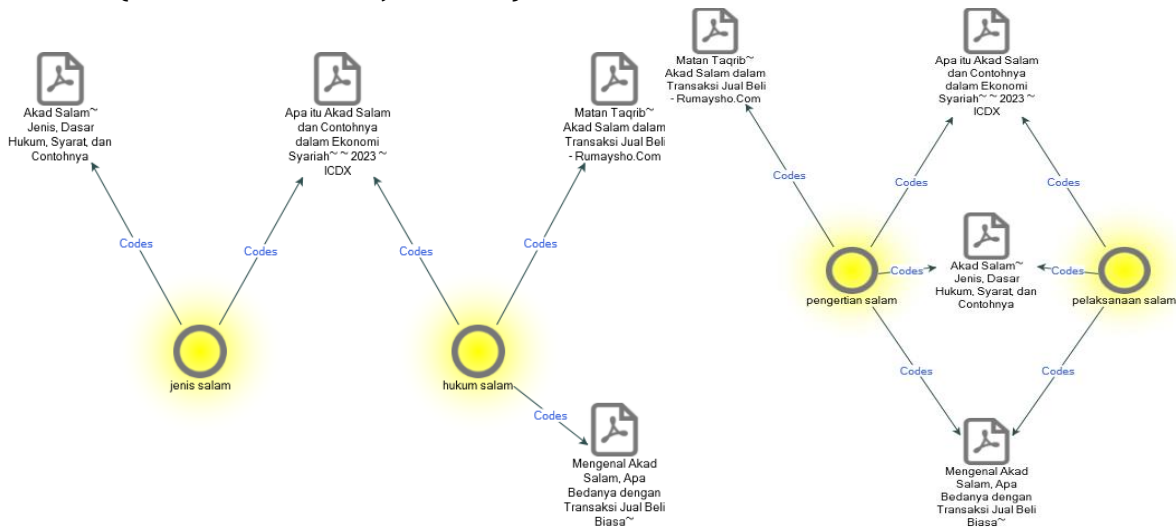
Gambar 3. Hierarki Chart

Pada gambar 3 menjelaskan bahwa: Warna biru menggambarkan hukum salam, warna kuning menggambarkan pengertian salam, warna orange menggambarkan jenis salam, warna abu-abu menggambarkan pelaksanaan salam. Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa warna kuning paling besar artinya topik pengertian salam yang paling

banyak dibahas, sedangkan temuan lainnya warna orange paling kecil artinya topik jenis salam yang paling sedikit dibahas.

2. Visualisasi Comparison Topik Media

Pemetaan comparison topik media mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan perbandingan hubungan antara beberapa media dengan topik yang telah ditentukan (Al-Kindi & Al-khanjari, 2023).



Gambar 4. Comparison Topik Media

Pada gambar 4 perbandingan hubungan topik media menjelaskan bahwa:

1. Perbandingan hubungan topik sebelah kiri menggambarkan jenis salam dan hukum salam, terdapat satu topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas jenis salam dan hukum salam yaitu “Apa itu akad salam dan contohnya dalam ekonomi syariah”. Sedangkan terdapat satu topik yang membahas mengenai jenis salam tetapi tidak membahas hukum salam yaitu “Akad salam, jenis, dasar, hukum, syarat, dan contohnya”. Serta terdapat dua topik yang membahas mengenai hukum salam tetapi tidak membahas jenis salam yaitu “Matan Taqrib, akad salam dalam transaksi jual beli”, dan “Mengenal akad salam, apa bedanya dengan transaksksi jual beli”.
2. Perbandingan hubungan topik sebelah kanan menggambarkan pengertian salam dan pelaksanaan salam, terdapat tiga topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas pengertian salam dan pelaksanaan salam yaitu “Apa itu akad salam dan contohnya dalam ekonomi syariah”, “Akad salam, jenis, dasar, hukum, syarat, dan contohnya”, dan “Mengenal akad salam, apa bedanya dengan transaksksi jual beli”. Sedangkan terdapat satu topik yang membahas pengertian salam tetapi tidak membahas pelaksanaan salam yaitu “Matan Taqrib, akad salam dalam transaksi jual beli”.

3. Visualisasi Word Cloud

Word Cloud merupakan visualisasi dari kumpulan kata yang sering disebut dalam sebuah media tertentu. Fungsi dari word cloud adalah untuk memudahkan Anda dalam membaca tentang apa yang sering dibicarakan oleh orang lain pada artikel media (Soehardi et al., 2021).



Gambar 5. Word Cloud

Berdasarkan gambar 5 disimpulkan kata-kata atau topik yang sering muncul dalam media adalah: salam, akad, barang, jual, dan beli.

4. Visualisasi World Frequency Results

Word Frequency Results berguna untuk memetakan kata-kata yang sering muncul dan dibahas pada media (Hafidhah & Yandari, 2021).

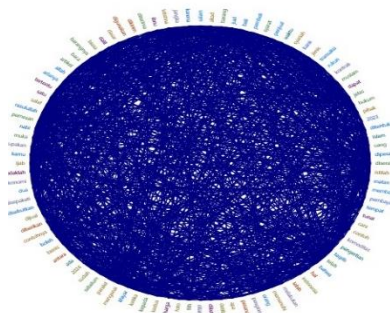
salam	barang	pembeli	bank	dapat	uang	dipesan	diserah	istilah	matan	membaca	pembayar		
			jenis	jelas	tempat	telah	bahwa	hal	indone	lebih	melaku	memer	
		syarat			tunai	orang	fiih	foto	harga	kedua	kepada	ketika	
			transaksi	hukum									
	jual	penjual		pihak	cara	pengiri	khiyar	ada	antara	bisnis	boleh	conto	diberi
akad			rukun		pesana	menga	dijual	hendak	ijab	kamu	merup	muka	
		waktu		2023	contoh	apa	parale	diseb	nabi	satu	tertentu	adan	allah
	beli		kontrak	ditentukan	komoditi	detikhikmah	sebelu	disepa	peme	artike	biasa	dalil	dasar
		syariah	muslim	islam	pengert	diketah	sudah	dua	rasul	baca	digun	diterim	ibnu
				taqrib		dilaku	2024	ekond	salaf	barang	dikiri	istishna	kare
											jangka		

Gambar 6. World Frequency Results

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui kata-kata yang sering muncul dan dibahas dalam media yaitu: salam, akad, barang, jual, beli, pembeli, syarat, penjual, waktu, syariah, bank, jenis, transaksi, rukun, kontrak, muslim, dapat, jelas, hukum, pihak, 2023, ditentukan, Islam, uang, tepat, tunai, cara, contoh, komoditas, pengertian, Taqrib, dipesan, telah, orang, pengirim, pesanan, apa, detikhikmah, diketahui, dilakukan, diserahkan, bahwa, fiih, khiyar, mengerjakan, parallel, sebelum, sudah, 2024, istilah, hal, foto, ada, dijual, disebabkan, disepakati, dua, ekonomi, Indonesia, harga, antara, hendak, nabi, pemeran, Rasulullah, Salaf, matan, lebih, kedua, bisnis, ijab, satu, artikel, baca, barang, membaca, melakukan, kepada, boleh, kamu, tertentu, biasa, digunakan, dikirim, contoh, merupakan, adanya, dalil, diterima, istishna, jangka, pembayaran, memerlukan, ketika, diberikan, muka, Allah, dasar, ibnu, kerena.

5. Visualisasi Correlation World Frequency Results

Correlation World Frequency Results mempunyai fungsi yaitu untuk menggambarkan hubungan secara menyeluruh antara satu topik dengan topik lainnya (Kraiwani & Limna, 2023).



Gambar 7. Correlation World Frequency Results

Melalui gambar 7 dapat menggambarkan keseluruhan korelasi antara satu topik dengan yang lainnya, terlihat korelasi cenderung pada memiliki arti pembahasan Akad Salam yang saling berkorelasi antara pembahasan pengertian, pelaksanaan, jenis dan hukum.

6. Nilai Signifikansi Topik Media

Nilai signifikansi topik merupakan alat ukur untuk melihat korelasi antara media dengan topik lainnya yang sudah ditentukan, dengan menggunakan analisa kualitatif .

Tabel 2, Nilai Signifikansi

Code A	Code B	Pearson correlation coefficient
Codes\\pengertian salam	Codes\\hukum salam	0.7455
Codes\\pengertian salam	Codes\\jenis salam	0.742126
Codes\\pengertian salam	Codes\\pelaksanaan salam	0.740201
Codes\\pelaksanaan salam	Codes\\hukum salam	0.717621
Codes\\jenis salam	Codes\\hukum salam	0.698073
Codes\\pelaksanaan salam	Codes\\jenis salam	0.662053

Sumber: Nvivo 14

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa korelasi yang paling besar adalah korelasi antara pengertian salam dan hukum salam dengan nilai sebesar 0.7455 (antara 0,5-1,0) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada media mengenai Akad Salam. sedangkan korelasi yang paling kecil adalah korelasi antara pelaksanaan salam dan jenis salam dengan nilai sebesar 0.662053 (antara 0,1-0,7) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa topik yang jarang dibahas pada media mengenai Akad Salam.

7. Literatur Riview

Pada keseluruhan artikel media yang diperoleh terdapat beberapa pembahasan yang sering muncul, melalui analisis kualitatif menggunakan alat bantu Nvivo dapat memetakan isi berita seperti pengertian, pelaksanaan, jenis dan hukum tentang “Pembiayaan Akad

Salam di Indonesia” Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui analisis kualitatif pada literasi Akad Salam mempunyai beberapa katogori seperti :

- Pengertian Akad Salam di Indonesia yang sering dibahas oleh artikel media adalah akad jual beli barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga lebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu.
- Pelaksanaan Akad Salam di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah malalui beberapa tahapan seperti memahami konsep akad, memilih lembaga keuangan syari’ah, melakukan perjanjian, membayar barang sesuai perjanjian, dan pengawasan
- Jenis Akad Salam di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah akad salam biasa dan akad pararel atau multi akad
- Hukum Akad Salam di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah diperbolehkan sesuai Fatwa DSN-MUI No. 05/DSN-MUI/IV/2000 dan diperjelas secara keuangan melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 103 tentang akuntansi salam

Literatur Review mengenai “Pembiayaan Akad Salam di Indonesia” menggunakan pendekatan NVivo membantu memetakan topik pembahasan yang sering dibahas seperti : Hierarki Chart yang menggambarkan topik yang sering dipakai, terlihat pada hasil diatas Warna biru menggambarkan hukum salam, warna kuning menggambarkan pengertian salam, warna orange menggambarkan jenis salam, warna abu-abu menggambarkan pelaksanaan salam. Kemudian Comparision topik media untuk membandingkan hubungan topik dari beberapa artikel media, terlihat pada hasil diatas hubungan antara jenis salam dan hukum salam terdapat satu topik yang memiliki kesamaan, ada satu topik yang berhubungan dengan jenis salam tetapi tidak berhubungan dengan hukum salam dan ada satu topik yang berhubungan dengan hukum salam tetapi tidak berhubungan dengan jenis salam. Perbandingan hubungan antara pengertian salam dan pelaksanaan salam terdapat tiga topik yang saling berhubungan, dan ada satu topik yang berhubungan dengan pengertian salam tetapi tidak berhubungan dengan pelaksanaan salam.

Word Cloud membantu melihat kata – kata yang sering dipakai pada artikel media, terlihat pada hasil diatas kata yang sering muncul yaitu salam, akad, barang, jual, dan beli. kemudian diperinci lagi melalui hasil Word Frequency Results. Correlation World Frequency Results membantu untuk melihat secara keseluruhan hubungan antara satu topik dengan satu topik lainnya, terlihat pada hasil diatas yaitu korelasi cenderung padat yang berarti saling berkorelasi antara topik pengertian, pelaksanaan, jenis dan hukum. Hasil nilai signifikansi artikel media menggambarkan tingkat tinggi atau rendahnya korelasi terlihat pada hasil diatas yaitu topik yang sering dibahas adalah mengenai pengertian salam dan hukum salam. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah pelaksanaan salam dan jenis salam.

KESIMPULAN

Melalui alat bantu NVivo 14 dapat diketahui bahwa analisa kualitatif mengenai topik mengenai Pembiayaan Akad Salam di Indonesia yang dipublikasi oleh media menemukan

bahwa topik yang sering dibahas adalah mengenai pengertian dan hukum Akad Salam. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah pelaksanaan dan jenis.

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan pada minimnya literatur kualitatif menggunakan pendekatan NVivo, serta hanya memberikan beberapa media yang membahas Pembiayaan Akad salam di negara Indonesia belum secara menyeluruh di berbagai negara. Saran kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan memperdalam kajian kualitatif menggunakan pendekatan NVivo serta dapat menambahkan media baik di Indonesia atau luar negeri guna memperkaya referensi data.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-kind, I., & Al-khanjari, Z. (2023). NVivo to Analyze the definition of Student EBP Qualitatively. *International Conference on IoT Based Control Networks and Intelligent Systems (ICICNIS 2020), January 2021*.
- Ali, M., Rahmawati, D., Putri, B. H., & ... (2023). Systematic Literature Review (SLR): Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. ... *Ilmiah Ekonomi Dan ...*, 16(2), 274–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>
- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, J. J. (2022). Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych*, 4(2), 142–159. <https://doi.org/10.3390/psych4020013>
- Amni, S. S., & Faujiyah. Ani. (2020). Manajemen Akad Salam dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syaria'ah*, 7(1), 20–34.
- Aqidah, W. (2023). ANALISIS PERILAKU KONSUMSI IMPULSIVE BUYING REMAJA GEN-Z PADA MARKETPLACE SHOPEE LIVE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UNZAH). 4(2), 73–85.
- Fajeri, A. R., & Ilahi, B. (2021). Real Life Akad Salam dalam Pertanian. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i1.1091>
- Gazali, A. U., Abdullah, H., & Aji, S. S. (2023). *Management of Islamic Bank Services Manajemen Pelayanan Jasa Bank Syariah*. 2(2), 113–126.
- Ghufron, M. I. (2021). Transaksi Akad Salam dan Akad Istishna' Pada Jasa Pengiriman J&T Situbondo. *Jurnal Keadaban*, 3(1), 13–25. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/keadaban/article/view/2856/1278>
- Hafidhah, H., & Yandari, A. D. (2021). Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus. *Madaniya*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.53696/27214834.39>
- Hidayati, H., & Julianto. (2023). Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Keripik Makros Jaya Abadi Pontianak). *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 2774–5570.
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam

- Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Izza, N. N., & Rusydiana, A. S. (2023). A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach. *Management, and Business*, 1. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JTS/index>
- Jaharuddin, J., & Maesarach, R. M. (2022). Akad Salam dan Problematikanya Di Perbankan Syariah, Pendekatan Kritis. *Media Ekonomi*, 29(2), 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/me.v29i2.10135>
- Joban, Z., & Nurhidayati, N. (2023). *Keputusan berwirausaha di kalangan generasi milenial*. 4(2).
- Kraiwanit, T., & Limna. (2023). NVivo for Social Sciences and Management Studies: A Systematic Review. *Advance Knowledge for Executives*, 2(3), 1–11.
- Ningsih, W. F., & Handayani, Y. I. (2020). Implementasi Pembiayaan Salam Dengan Pendekatan Hybrid Contract. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(3), 181. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i3.5504>
- Pamikatsih, M., & Elok Ainur Latif. (2020). Potensi Pengembangan Produk Pembiayaan Akad Salam Di Bank Wakaf Mikro Al-Ihya Baitul Aqof Cilacap. *Sketsa Bisnis*, 7(2), 106–119. <https://doi.org/10.35891/jsb.v7i2.2302>
- Plard, M., & Martineau, A. (2021). Writing a Literature Review on Long-Distance Trail-Running. Methodological guidelines for assisted qualitative analysis using Mendeley and NVivo software. *ESTHUA Tourisme et Culture, Laboratoire Espaces et Sociétés*, 1–18. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-03196818>
- Priyo Nugroho, A., Luthfi, M., Alfiana, A., Bakri, A. A., & Zulbetti, R. (2023). Analisis Akad Salam (PSAK Syariah 103) pada Transaksi Jual Beli Online. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2997–3007. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4880>
- Rahma, I., Fadla, M., & Cempakasari, A. A. I. (2020). Model Adaptasi Perdagangan Berjangka Komoditi Pertanian pada BMT dengan Menggunakan Akad Salam. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10(1), 13–23. <https://doi.org/10.47903/ji.v10i1.103>
- Rohmadi. (2024). *Analisis SWOT Perkembangan Dana Haji di Indonesia : Studi Pendekatan NVivo dan Literatur Review*. 12(1), 97–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v12i1>
- Rohmadi & Bagaskara, D. Y. B. (2023). *SWOT Analysis of the Economic Potential of Islamic Boarding Schools in Indonesia : NVivo Approach Study and Literature Review*. 5(4), 566–579. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.3739>
- Rosyidah, E., & Rofiah, K. (2023). Implementasinya Pada Akad Jual Beli Dalam Pemikiran Ekonomi Abu Hanifah. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(11), 1015–1028. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i11.3760>

- Sa'diah, Z., Sukoco, D., & Safitri, D. A. O. (2022). Konsep Khiyar Pada Transaksi Ba'I Salam. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 382–390. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.61>
- Saepudin, E. (2021). Implementasi Pembiayaan Akad Salam kepada Petani Kacang Tanah dan Ubi Kayu di Banyumas. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 151. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v22i2.9726>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>
- Sudarti, S., & Nasution, F. A. (2022). Implementasi Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli Di Toko Salamah. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 504–514.
- Syuhri, S. (2023). *EVALUASI PENERAPAN AQAD NADZAR PADA PEMBIAYAAN QARDH (STUDI PADA KOPERASI BAITUL MAAL WA AL TAMWIL (BMT. 4(2), 54–72.*
- Wahyu, A. R. M., & Anwar, W. A. (2020). Dewan Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah (Tinjauan Undang-Undang Perbankan Syariah). *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 2(2), 82–93. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i2.44>
- Widiati, A., Helvira, R., Nurjannah, S., Syariah, M. B., Pontianak, I. N., Syariah, P. E., & Pontianak, N. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Kemandirian Ekonomi. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 43–54.